



SOECHI GROUP
士志集團



Indonesia

INTERNATIONAL MEDIA,

Bahar Buasan Terpilih Sebagai Ketua PASI Babel Periode 2022 - 2026

PANGKALPINANG (IM) - Bahar Buasan terpilih sebagai Ketua Persatuan Atletik Seluruh Indonesia (PASI) Provinsi Kepulauan Bangka Belitung (Babel) untuk periode 2022-2026.

Bahar terpilih dalam Musprov VI PASI Babel Tahun 2022 yang diselenggarakan di Hotel Renz Pangkalpinang, Minggu (11/9).

Usai terpilih, Bahar men-

gatakan, dirinya siap mengemban amanah yang dipercayakan pengurus PASI pemkab/pemkot, para atlet dan masyarakat kepulauan Bangka Belitung.

"Sudah saya sampaikan ke teman-teman, kalau saya khusus mencalonkan, tentu tidak, tetapi kalau teman-teman mau mengajak saya bekerja bersama-sama, selama bekerja untuk atletik Provinsi

Bangka Belitung, bekerja untuk Indonesia, saya siap untuk Indonesia," kata Bahar.

Anggota DPD RI dua periode itu menambahkan, program pertama yang menjadi perhatian adalah mempelajari struktur organisasi yang ada, melakukan perbaikan di internal dalam waktu dekat.

Selain itu akan menggunakan kesempatan dua minggu

menyusun kepengurusan dan tentu melakukan pembenahan yang layak dilakukan.

"Kami akan benahi per kabupaten/kota supaya kita menyiapkan kegiatan untuk atlet-atlet dari Provinsi Bangka Belitung menuju nasional," ujarnya.

Lebih jauh ia mengatakan, Atletik Bangka Belitung sampai sekarang selalu menyumbang medali emas di ajang

PON maupun di kejuaraan-kejuaraan atletik. Hal itu menunjukkan di Bangka Belitung ada sumber, ada bibit bagus dan bibit unggul untuk dijadikan atlet nasional.

"Saya mengajak seluruh teman-teman untuk sama-sama memajukan cabang atletik di Babel, sehingga selalu melahirkan atlet berprestasi, baik untuk tingkat nasional maupun dunia," tandas Bahar. • vit



Bahar Buasan, Ketua PASI Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.

Konjen Zhang Min Beraudiensi dengan Bupati Samosir Vandiko T. Gultom

MEDAN (IM) - Konsul Jenderal Tiongkok di Medan Zhang Min (8/9) lalu bertemu dengan Bupati Samosir Provinsi Sumatera Utara Vandiko T. Gultom, ST.

Dalam pertemuan tersebut dihadiri oleh Sekda Pemkab Samosir, Kadis Pariwisata Samosir, Kadis Ketahanan Pangan dan Pertanian Kab. Samosir, Kadis Kominfo Samosir, Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Samosir, Kepala Badan Pengelola Keuangan Daerah Pemkab Samosir, Ketua Pelaksana Perhimpunan INTI di Indra Wahidin dan tokoh lainnya mendampingi Bupati Vandiko T. Gultom, ST.

Konjen Zhang Min menyatakan hubungan Tiongkok-Indonesia telah berkembang pesat dalam beberapa tahun terakhir. Sekaligus menunjukkan ketahanan dan vitalitas yang kuat.

Kab. Samosir adalah kabu-



Konjen Zhang Min berfoto bersama Bupati Vandiko T. Gultom dan jajaran serta tokoh lainnya.

paten besar pertanian, kehutanan dan perikanan yang terletak di tengah danau terbesar di Asia Tenggara, Danau Toba. Yang kaya akan sumber daya pariwisata alam. Danau Toba telah menjadi destinasi wisata yang semakin populer.

Provinsi Sumut merupakan salah satu dari empat

provinsi di Indonesia yang tergabung dalam rencana kerja sama pembangunan "Koridor Ekonomi Komprehensif Regional" yang ditandatangani pemerintah Tiongkok dan Indonesia. Termasuk memiliki prospek kerja sama yang luas di berbagai bidang diantaranya pariwisata.

Diyakini setelah pandemic berakhir, Danau Toba sebagai salah satu dari lima kawasan strategis pariwisata nasional Indonesia akan menarik lebih banyak wisatawan Tiongkok.

Konjen Zhang Min berterima kasih atas perhatian dan dukungan Bupati Vandiko T. Gultom dan



Konjen Zhang Min menerima cenderamata dari Bupati Vandiko T. Gultom.

Pemkab Samosir selama ini, yang fokus dan mendukung perkembangan hubungan Tiongkok-Indonesia.

Konjen Tiongkok di Medan bersedia memberikan dukungan dan bantuan kepada Kabupaten Samosir untuk melakukan interaksi dan kerja sama dengan Tiongkok serta

menjalin hubungan persahabatan dengan kabupaten dan kota terkait di Tiongkok.

Bupati Vandiko T. Gultom mengucapkan terima kasih yang tulus atas perhatian Konsul Jenderal Zhang Min terhadap pembangunan sosial ekonomi Kabupaten Samosir dan wilayah Danau Toba.

Dia merasa amat gembira dapat berinteraksi dan membahas secara mendalam mengenai memperkuat kerjasama pragmatis antara kabupaten Samosir dan daerah di Tiongkok.

Dia amat berharap dapat mempelajari pengalaman dan teknologi Tiongkok di bidang pertanian, pariwisata, medis, kesehatan dan bidang lainnya. Sekaligus menarik perusahaan Tiongkok untuk berinvestasi.

Dan diharapkan Konsul Jenderal Tiongkok di Medan membantu Kabupaten Samosir untuk menjalin hubungan persahabatan dengan kabupaten dan kota terkait di Tiongkok.

Pemkab Samosir bersedia berperan aktif bersama dengan Konsul Jenderal Tiongkok di Medan mendorong perkembangan berkelanjutan hubungan persahabatan Tiongkok-Indonesia secara berkelanjutan melalui tindakan nyata. • idn/din

Pengurus Taiwan Business Club Bandung Kunjungi Kelas Bahasa Hokkien Yayasan Min Nan Bandung

BANDUNG (IM) - Manusia berkomunikasi menggunakan bahasa. Mempelajari satu bahasa lagi akan memberikan keuntungan pada kita.

Setidaknya Anda bisa mendapatkan lebih banyak teman.

Dan ini akan amat bermanfaat jika Anda berbisnis. Oleh karena itu, sekolah yang mengajarkan berbagai bahasa asing, seperti Inggris, Jerman, Tionghoa, Arab dan lainnya bermunculan bak cendawan di musim hujan.

Di Yayasan Min Nan Bandung, sejak empat lima tahun yang lalu hingga kini, setiap Selasa pukul 16.00 WIB, warga Yayasan Min Nan guru Lin Wen Qing rajin mengajar bahasa Hokkien.

Ada warga Min Nan yang datang belajar, juga ada warga Hakka. Total ada 30 lebih pembelajar yang ikut serta belajar.

Ketua Dewan Pengurus Taiwan Business Club Ban-



Gan Yu Kun memperkenalkan Ketua Dewan Pengawas Ping Zhi Ren dan Ketua Dewan Pengawas Lin Ming Shan (tengah).

andung Chen Ming Shan, Ketua Dewan Pengawas Ping Zhi Ren pada Selasa (6/9) lalu, secara pribadi mengunjungi kantor sekretariat Yayasan Minnan Bandung sekaligus ikut belajar di ruang kelas. Sekaligus bersama-sama berinteraksi dengan bahasa Hokkien Taiwan dan bahasa Hokkien Indonesia mengenai hal terkait.

Dan barulah diketahui

ternyata antara bahasa Hokkien setempat dengan bahasa Hokkien Taiwan ada banyak perbedaan. Jika dibandingkan keduanya sama-sama menarik. Suasana kelas penuh dengan suara tawa.

Selama jam pelajaran, para siswa mendengarkan dan mencatat dengan seksama apa yang disampaikan oleh guru Lin.

Walaupun penulis adalah

keturunan Hokkien, dan sejak kecil selalu mendengarkan nenek dan ayah berbicara dalam bahasa Hokkien, namun saat berada di kelas tersebut, saya menyadari bahwa bahasa Hokkien tidak mudah dipelajari. Jadi saya mengagumi semangat belajar para siswa yang telah bekerja keras dan gigih selama bertahun-tahun.

Ketua Dewan Pengurus

Lin Ming Shan berpandangan guru Lin Wen Qing telah mencurahkan waktu dan tenaganya untuk mengajar bahasa Hokkien kepada warga Yayasan Min Nan secara gratis selama bertahun-tahun.

Mendedikasikan waktu dan energi untuk mengajar bahasa Hokkien kepada warga Yayasan Min Nan secara gratis adalah hal yang sangat terhormat dan sulit.

Tidak sulit bagi seseorang untuk melakukan perbuatan baik, dan tidak terlalu sulit untuk melakukan perbuatan baik dalam waktu singkat.

Yang sulit adalah melakukan perbuatan baik dalam jangka panjang, dan Guru Lin telah melakukan itu. Sungguh amat mengagumkan. Juga berkat pendampingan dan

dukungan Ibu Guru Lin. Pasangan suami istri tersebut seia sekata. Sungguh membuat orang terharu.

Guru Lin mengatakan, Yayasan Min Nan Bandung ingin agar para saudara semua, juga warga Min Nan sekiranya dapat memahami dan mengerti bahasa Hokkien. Selain itu, belajar Hokkien terutama agar kita semua memiliki daya rekat dan saling mengenal. Juga saling membantu dan mendukung satu sama lain.

Guru Lin mencintai bahasa dan budaya Hokkien. Dia juga merasa bahwa bahasa Hokkien adalah budaya Tionghoa kita.

Oleh sebab itu, dalam setiap pengajaran dirinya merasa amat senang menyaksikan para siswa mendengarkan pembelajaran dengan baik.

Dirinya juga merasa senang dapat melakukan yang terbaik bagi pewarisan budaya Tionghoa. • idn/din



Guru Lin Wen Qing mengajarkan sajak anak-anak "Wenchang Yu".



Para siswa mendengarkan materi dengan serius.



Suasana kelas bahasa Hokkien Yayasan Minnan Bandung.



Suasana kelas bahasa Hokkien Yayasan Minnan Bandung.

Kelas Pelatihan Tenaga Pengajar Bahasa Tionghoa BKPBM Kalbar Adakan Kelas Musim Gugur Online 2022

PONTIANAK (IM) - Kelas pelatihan tenaga pengajar bahasa Tionghoa BKPBM Kalimantan Barat, Senin (5/9) lalu menyelenggarakan Kelas Musim Gugur Online 2022.

Prosesi pembukaan dibagi menjadi dua sesi yakni sesi pagi dan sore.

Undangan yang hadir dalam upacara pembukaan tersebut yaitu Ketua Kelas Pelatihan Tenaga Pengajar BKPBM Kalbar Chen De Shi, Guru Chen Hui Zhen, Guru Chen Yan Na dan seluruh guru peserta kelas tersebut.

Jumlah peserta baru tahun ajaran 2022-2023 sebanyak 147 orang yang terbagi dalam 8 kelas yaitu 7 kelas offline dan 1 kelas online. Dari 7 kelas offline terdiri dari 4 kelas

elementary, 2 kelas intermediate dan 1 kelas advanced.

Pembukaan dipimpin Kepala Manajemen Kelas Tenaga Pengajar guru Chen Yan Na. Pertama-tama, guru Chen Yan Na menyambut hangat para peserta baru.

Guru Chen Hui Zhen dalam pidatonya kembali menyambut para peserta baru lagi dan secara singkat menjelaskan sejarah kelas pelatihan tenaga pengajar BKPBM Kalbar. Hingga kini kelas pelatihan tenaga pengajar BKPBM Kalbar telah berdiri selama 14 tahun.

Dan telah membina banyak talenta terbaik. Dan banyak para siswa setelah lulus melanjutkan studi ke Tiongkok.

Saat ini banyak perusa-



Para guru dan siswa peserta pelatihan tenaga pengajar bahasa Tionghoa BKPBM Kalbar sesi pagi berfoto bersama.

haan Tiongkok membutuhkan banyak karyawan yang memiliki keterampilan kerja tertentu dan pengetahuan dasar bahasa Tionghoa. Tenaga kerja yang qualified akan dapat memperoleh penghasilan yang lebih baik.

Guru Chen Hui Zhen kembali memotivasi para siswa peserta kelas untuk belajar dengan giat dan tekun. Agar kelak tentu saja dapat meraih prestasi yang lebih baik.

Pada sesi sore Ketua Chen

De Shi menyampaikan pidato. Ketua Chen De Shi mengatakan pembelajaran di kelas pelatihan tenaga pengajar BKPBM adalah sebuah awal.

"Kita harus berani menghadapi setiap masalah belajar dan jangan menyerah di te-

ngah jalan. Diharapkan setiap siswa peserta bisa menguasai keterampilan mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis bahasa Tionghoa," ujarnya.

Ketua Chen De Shi memotivasi semua orang untuk terus giat bekerja dan belajar dengan sungguh-sungguh. Setiap siswa kelak dapat menemukan pekerjaan yang lebih baik dan memiliki masa depan yang cerah.

Dia juga berharap kelak para lulusan berminat dengan profesi guru dan membina lebih banyak sumber daya manusia yang menguasai bahasa Mandarin.

Selanjutnya, Ibu Chen Yan Na akan memperkenalkan para guru Kelas Pelatihan Tenaga Pengajar BKPBM

Kalbar. Setelah itu, guru Chen Yan Na menjelaskan tata tertib siswa kepada para peserta. Diharapkan para peserta akan mematuhi tata tertib, memperhatikan absensi, belajar dengan sungguh-sungguh.

Kemudian, guru Lu Li Ling menjelaskan standar penilaian kepada siswa, guru Lin Huiyan menjelaskan prosedur pendaftaran program beasiswa.

Sedangkan perwakilan perkumpulan siswa menjelaskan kegiatan perkumpulan siswa. Juga diharapkan para siswa baru aktif berpartisipasi dalam perkumpulan siswa.

Terakhir, guru Chen Yan Na menyampaikan pidato penutup. Kemudian semua guru dan siswa berfoto bersama. • idn/din



Perhimpunan INTI dan Monash University Jalin Kerja Sama Bidang Pendidikan



Kedua belah pihak memperlihatkan nota MoU kerja sama yang telah ditandatangani.



Pengurus Perhimpunan INTI dan Monash University Indonesia berfoto bersama.

JAKARTA (IM) - Perhimpunan INTI (Indonesia Tionghoa) dan Monash University Indonesia menajili kerja sama bidang pendidikan. Hal ini ditandai dengan penandatanganan nota MoU (Memorandum of Understanding) kerja sama oleh Wakil Ketua Perhimpunan INTI Bidang Pendidikan dan President Monash University-Indonesia Prof. Andrew Macintyre, di kampus Monash University-Indonesia, BSD - Tangerang Selatan, Jumat (9/9) lalu.

Hadir menyaksikan penandatanganan tersebut, Ketua Umum Perhimpunan INTI Teddy Sugianto, Sekjen Candra Jap, Wakil Ketua Umum bidang Media dan Publikasi Lexyndo Hakim, Wakil Ketua Umum bidang Hukum dan Ketua INTI DKI Jakarta I Wayan Suparmin. Kemudian Wakil Bendahara Umum Esty Lawrence, Ketua Bidang Bisnis Kendro Setiawan, Wakil Ketua Bidang Bisnis Jonas Jia, Dewan Pakar INTI Pusat Ir. Azmi Abubakar, Ketua INTI

Banten Martin Agustinus Wilamarta, Sekretaris INTI Banten Elvan W. Wiguna dan Sekretariat INTI Pusat Juliasari. Sedangkan dari Monash University Indonesia Tania Dian Permata Indah-Chief Operations Officer, Citra Permata Hati-Senior student recruitment and admission adviser dan Kevin Perkasa. Dalam kerja sama dengan INTI ini, Monash mempersembahkan kesempatan untuk meraih beasiswa hingga sebesar 100% dalam program

Master of Cyber Security (MCS) yang dimulai pada Oktober. "Ini adalah chapter pertama kerjasama INTI dan Monash, ke depan akan ada banyak chapter lagi yang bisa dilakukan Monash dan INTI bersama untuk memajukan Indonesia," kata Andrew. Sementara Wakil Ketua Umum INTI Robert Njo menyampaikan terima kasih dan apresiasi setinggi-tingginya kepada Monash, khususnya untuk program beasiswa 100% Master of Cyber Security dari Monash kepada kader

melakukan penandatanganan kerjasama dengan INTI. "Adanya beasiswa Monash ini, semakin memperkaya program pendidikan INTI. Setelah sebelumnya juga ada program beasiswa Pelangi INTI untuk anak-anak SMA kurang mampu namun berprestasi dan juga beasiswa CGS-INTI kuliah gratis ke Tiongkok," kata Robert. Sedangkan Ketua Umum INTI Teddy Sugianto menyatakan Monash University sangat dikenal dengan kualitas pendidikan yang menghasil-

kan lulusan terbaik. "Suatu kebanggaan tentunya bagi INTI dapat menjalin kerjasama dengan Monash. Semoga kerjasama ini bisa turut berkontribusi membangun Indonesia yang maju dan sejahtera," kata Teddy. Sebelumnya Perhimpunan INTI dan Monash University Indonesia telah melakukan sosialisasi beasiswa 100% Master of Cyber Security melalui aplikasi Zoom pada Sabtu pagi 3 September 2022 dan Rabu malam 7 September 2022. • kris

Hidupkan Wisata Kota Tua Pecinan, Wali Kota Eri Cahyadi Resmikan Kya Kya Kembang Jepun Reborn



Wali Kota Eri Cahyadi bersama Forkopimda dan tokoh masyarakat Tionghoa Surabaya membuka kembali kawasan Wisata Pecinan Kya Kya Kembang Jepun Surabaya.

SURABAYA (IM) - Wali Kota Surabaya Eri Cahyadi, secara resmi membuka kembali Kya Kya Kembang Jepun Surabaya, sebagai tempat wisata Kota Tua & Kuliner khas Pecinan di kawasan Surabaya Utara, Sabtu (10/9) malam. Kegiatan ini dihadiri sejumlah tokoh dan Forkopimda Surabaya, seperti pengaggas Kya Kya Kembang Jepun 2003 Dahlan Iskan, Kapolrestabes Surabaya, Kapolres Pelabuhan Tanjung Perak, Dandim Surabaya Utara, sejumlah anggota DPRD Surabaya, serta tokoh masyarakat Tionghoa Surabaya. Ribuan warga Surabaya juga antusias dan membanjiri kawasan Kembang Jepun Surabaya. Dimana sepanjang jalan itu, dihias berbagai pernak-pernik Tionghoa. Serta diramaikan 60 stan UMKM kuliner yang menjual makanan khas Tionghoa dan

jajanan pasar. Dalam sambutannya, Eri Cahyadi berharap agar Kya Kya Kembang Jepun Reborn ini, bisa menjadi jujugan masyarakat yang ingin berwisata malam dan kulineran di kawasan Surabaya Utara. "Alhamdulillah, saat ini Surabaya menambah satu lagi daftar tempat wisata & kongkow-kongkow di malam hari. Saya ucapkan terima kasih pada semua pihak yang terlibat dalam pembukaan Kya Kya Kembang Jepun ini," ujarnya. Dia juga menginginkan, agar kawasan Pecinan dan Kota Tua di Surabaya ini, ramai seperti dulu. Dan tidak mati suri lagi. Sebab, selain menyediakan kuliner khas Tionghoa, kawasan yang hanya buka pada Jumat - Minggu malam ini, juga menyediakan becak hias bagi warga, yang ingin menyusuri kawasan wisata Pecinan tersebut.



Wali Kota Eri Cahyadi secara simbolis menerima dana CSR untuk pengembangan kawasan Pecinan Surabaya dari BRI.

"Pada 2003, pak Dahlan Iskan mempunyai ide untuk membuat tempat kongkow-kongkow di malam hari di kawasan Pecinan ini. Kita berharap



Wali Kota Eri Cahyadi bersama rombongan menyusuri kawasan Pecinan Surabaya dengan becak hias.

Kya Kya Kembang Jepun kembali ramai, seperti pada masa jayanya dulu," tandahnya. Dia menegaskan bahwa kini warga Surabaya semakin banyak

pilihan untuk berwisata. "Saat ini sudah ada Tunjungan Romansa dan Wisata Susur Sungai Mas. Di akhir tahun ini, akan saya resmikan Romokalisari Adventure yang terdapat jet ski air. Ditambah kawasan Pecinan Kembang Jepun ini. Maka akan semakin lengkap. Warga Surabaya tidak perlu wisata kemana-mana. Karena di Surabaya sudah ada semua," ungkapnya. Secara simbolis, pembukaan Kya Kya Kembang Jepun Reborn ditandai dengan pemukulan gendang oleh Wali Kota bersama forkopimda dan sejumlah tokoh masyarakat Tionghoa Surabaya. Kemudian Wali Kota dan rombongan menyusuri kawasan Pecinan Surabaya dengan mengendarai becak hias. Rombongan juga berhenti di Kelenteng Coklat dan Rumah Abu Han. Kemudian meninjau stan-stan UMKM kuliner.

Selain itu, Pemkot Surabaya juga menerima dana CSR bantuan pengembangan kawasan Kya Kya Kembang Jepun sebesar Rp326 juta dari BRI. Kegiatan diramaikan dengan berbagai hiburan, seperti tarian dari Wijaya Kusuma dan grup musik Kemuning. Fashion show dan demonstrasi Wushu dari Little Sun School sekolah tiga bahasa. Serta 12 barongsai dan 2 liang liong dari FOBI Surabaya. Sementara itu, Ketua Komunitas Sosial Masyarakat Tionghoa Surabaya Chandra Wurianto Woo, mengaku senang dengan dibukanya kembali Kya Kya Kembang Jepun yang lama mati suri. "Dengan adanya kembali wisata Pecinan Kya Kya Kembang Jepun ini, diharapkan bisa membantu menghidupkan kembali ekonomi warga sekitar dan UMKM," pungkasnya. • anto tze



Sejumlah warga berfoto di depan mural khas Tionghoa.



Sejumlah warga mengunjungi stand UMKM kuliner, khas Tionghoa.



Ribuan warga memadati kawasan jalan Kembang Jepun.

Pelantikan Dewan Pengurus PEXI Batam



Anggota panitia Turnamen Xiangqi Kepri 2022 berfoto bersama.

BATAM (IM) - PEXI Batam resmi berdiri pada Kamis (8/9) lalu dan diketuai oleh

seorang pengusaha muda yang juga anggota DPRD Batam Hendra Asman.

Sebanyak 52 orang pecinta xiangqi mendaftarkan diri dalam Turnamen Xiangqi

Provinsi Kepri I 2022. Hal ini belum pernah terjadi sebelumnya. Lokasi

yaitu Vihara Budi Bakti. Hadir dalam pembukaan turnamen itu antara lain anggota DPRD

Batam Admin Patros yang juga merupakan Ketua Kehormatan PEXI Kepri.



Perwakilan PEXI Kepri menyerahkan panji PEXI kepada Ketua PEXI Batam Hendra Asman.

Undangan lainnya yaitu Ketua Klenteng Bo Gong Rudy Tan, Sekjen PSMTI Delvina, perwakilan Perkumpulan Marga Tan Batam, perwakilan Perkumpulan Hakka Batam serta perwakilan Rongshan dan tokoh lainnya. Peresmian dipimpin oleh mantan Ketua Umum PEXI Pusat Huang Pizhen yang mewakili Ketua Umum Teddy Sugianto. Yang tidak dapat hadir karena akan menghadiri sebuah acara penting marga Huang di Bagan Siapi-api. Banyak penduduk Batam yang menyukai olahraga xiangqi. Ketua PEXI Batam yang baru masih muda dan kuat. Dia berjanji akan mengadakan turnamen nasional pada waktu yang tepat. • idn/din